

PERSEPSI PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 1 GRABAG TERHADAP FAKTOR PENDUKUNG PRESTASI

Iwan Arya Kusuma¹, Pipit Fitria Yulianto²

papadapin@gmail.com

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi. Beberapa siswa beranggapan bahwa ekstrakurikuler bola basket hanya untuk mencari teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 18 siswa putra dan 12 siswa putri. Sebelum dilakukannya penelitian telah dilakukan uji coba penelitian di siswa kelas 12. Analisa data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa).

Kata kunci: persepsi, faktor pendukung prestasi, ekstrakurikuler bola basket

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri. Menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah, “Pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindakan dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.”

Menurut Rusli Lutan (1999: 1), “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, karena itu pula tujuannya bersifat mendidik.” Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itu peserta didik berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang pada pelaksanaannya menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan dengan tujuan 2 mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual, dan sosial, (Abdulkadir Ateng, 1992: 4). Melalui pendidikan jasmani dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Setiap peserta didik mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidikan menengah termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pendidikan pada jalur formal yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, sikap dan kemampuan serta memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan menengah

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

diselenggarakan untuk memberikan persiapan bagi peserta didik untuk persiapan mengikuti pendidikan di tingkat lebih tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang model silabus mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan seperangkat pelaksanaan pembelajaran yang kompetensinya telah dibakukan dan cara penyampainnya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terpisah dari pendidikan secara keseluruhan, yang pelaksanaannya mengutamakan aktivitas atau olahraga dan kebiasaan hidup sehari-hari.

Tujuan utama kegiatan pembelajaran adalah untuk mencerdaskan para peserta didik dan membimbing untuk meraih prestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, sekolah biasanya menyediakan wadah untuk menunjang prestasi peserta didik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. “Ekstrakurikuler merupakan 3 kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi”(Moh.Uzer Usman, 1993: 22). Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. SMA N 1 Grabag memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler akademis dan nonakademis, di antaranya adalah Bola basket, Sepak Bola, BTA (Baca Tulis Al-Quran), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), KIR

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

(Karya Ilmiah Remaja), PMR (Palang Merah Remaja), Mading, Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik, Karate. Kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga yang paling diminatidi SMA N 1 Grabag adalah ekstrakurikuler Bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan membina minat, bakat serta kegemaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket juga berpengaruh terhadap nilai raport dan merupakan kegiatan pilihan peserta didik. Hal ini dapat menjadi salah satu motivasi peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Lokasi latihan menggunakan lapangan basket di dalam sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta ekstrakurikuler pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola basket, peserta mengikuti latihan bola basket secara sungguh-sungguh karena mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak dengan paksaan melainkan kemauan sendiri. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 siswa, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 12 siswa putri. Pelatih ekstrakurikuler bola basket adalah seorang pelatih profesional yang memiliki latar belakang lulusan pendidikan kepelatihan olahraga dari salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia. Dalam proses latihan, pelatih selalu melatih dengan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Menurut Sondang P Siagian (1992: 100) persepsi adalah “Proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.” Stimulus yang dikenai alat indera tersebut kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Dalam perjalanannya, ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Grabag sudah

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

banyak menorehkan prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Prestasi yang sudah ditorehkan dalam kompetisi di Magelang, diantaranya: Perbasi Cup, UMM Cup, Popda Kab.Magelang selama tahun-tahun terakhir pernah menjadi juara. Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi bolabasket di SMA N 1 Grabag dapat berasal dari faktor intern dan juga ekstern.

B. METODE PENELITIAN

Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi adalah tanggapan peserta ekstrakurikuler bola basket mengenai faktor pendukung prestasi yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi atlet, fisik, dan faktor ekstern meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi kompetisi, keluarga.

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a) Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grabag dan dilakukan pada bulan September 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grabag yang berjumlah 30 peserta. Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi”. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Faktor Intern meliputi atlet, dan fisik sementara untuk Faktor Ekstern meliputi pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, kompetisi, dan keluarga. Data untuk mengidentifikasi persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 69 pernyataan dan terbagi

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

dalam dua faktor, yaitu faktor intern: atlet, fisik, dan faktor ekstrn meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga.

b) Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai data yang diperoleh. Dari hasil penelitian persepsi peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grabag, perlu dideskripsikan secara masing-masing dari faktor-faktor yang diteliti.

Dari analisis data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi diperoleh skor terendah (minimum) 107, skor tertinggi (maksimum) 257, rerata (mean) 193,93, nilai tengah (median) 189,50, nilai yang sering muncul (mode) 257, standar deviasi (SD) 40,97. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Faktor Pendukung Prestasi

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	193,93
<i>Median</i>	189,50
<i>Modus</i>	257
<i>Std. Deviation</i>	40,973
<i>Minimum</i>	107
<i>Maximum</i>	257

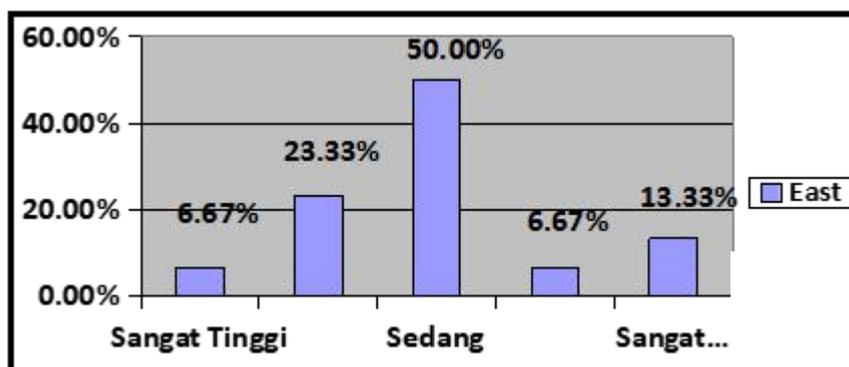
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi sebagai berikut:

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

Tabel Norma Penilaian Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	255,385	Sangat Tinggi	2	6,67%
2	214,416 - 255,385	Tinggi	7	23,33%
3	173,443 - 214,416	Sedang	15	50%
4	132,470 – 173,443	Rendah	2	6,67%
5	≤ 132,470	Sangat Rendah	4	13,33%
Jumlah			30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi tampak pada gambar berikut:



Gambar Diagram Batang Persepsi Peserta Ekastrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 193,93, persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

pendukung prestasi masuk dalam kategori “sedang”. Secara rinci, persepsi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor intern dan faktor ekstern sebagai berikut:

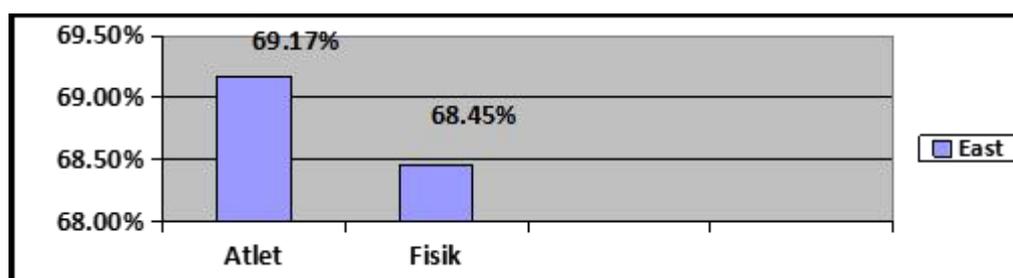
a. Faktor Intern

Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor Intern meliputi indikator atlet dan fisik, sebagai berikut:

Tabel Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Atlet	10	830	1200	69,17%	Tinggi
Fisik	7	575	840	68,45%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator atlet dan fisik sebagai berikut:



Gambar Diagram Batang Persentase Faktor Intern Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase persepsi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

prestrasi berdasarkan indikator atlet persentasenya sebesar 69,17% masuk katagori “tinggi”, dan indikator fidik sebesar 68,45% masuk kategori “tinggi”.

b. Faktor Ekstern

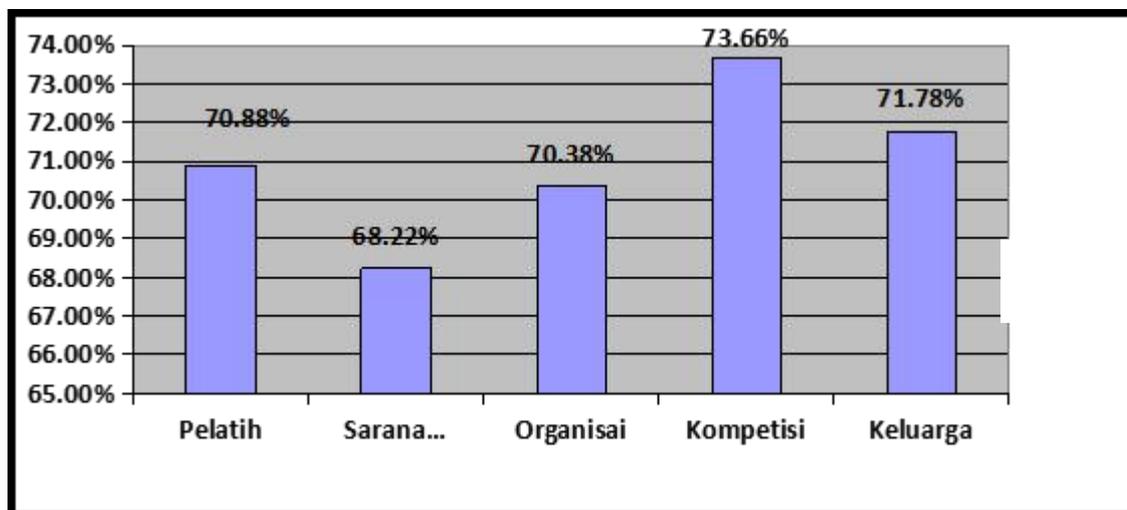
Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor ekstern meliputi indikator pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga, sebagai berikut:

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Pelatih	17	1446	2040	70,88%	Tinggi
Sarana Prasarana	8	655	960	68,22%	Tinggi
Organisasi	15	1267	1800	70,38%	Tinggi
Kompetisi	5	442	600	73,66%	Tinggi
Keluarga	7	603	840	71,78%	Tinggi

Tabel Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator atlet dan fisik, tampak sebagai berikut:

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)



Gambar IVS.3. Diagram batang Persentase Faktor Ekstern Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi.

Berdasarkan tabel dan grafik menunjukkan bahwa prosedur persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator pelatih presentase sebesar 70,88% masuk kategori “tinggi”, sarana dan prasarana presentase sebesar 68,22% masuk kategori “tinggi”, organisasi presentase sebesar 70,38% masuk kategori “tinggi”, kompetisi presentase sebesar 73,66% masuk kategori “tinggi”, dan indikator keluarga presentase sebesar 71,785 masuk kategori “tinggi”.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi masuk dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yaitu faktor intern meliputi atlet, fisik, dan faktor ekstrn meliputi pelatih, sarana, dan prasarana, organissi, kompetisi, keluarga.

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri, dalam penelitian ini meliputi indikator atlet dan fisik, dijelaskan sebagai berikut:

a. Atlet

Atlet atau lahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang yang dipilihnya. Menurut sukadiyanto (2005:5) atlet juga merupakan individu yang memiliki bakat dan pola perilaku pengembangan dalam suatu cabang olahraga. Faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag berdasarkan indikator atlet presentase sebesar 69,17% masuk kategori “tinggi”. Artinya siswa peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag sangat mendukung untuk menjadi pemain bola basket.

b. Fisik

Merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi dan kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari indikator fisik yakni sebesar 68,45% masuk kategori “tinggi” artinya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag dipengaruhi oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembinaan selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan kemampuan seorang atlet. Kondisi fisik yang baik mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya mampu dan mudah mempelajari keterampilan yang relatif sulit, tidak mudah lelah saat mengikuti latihan ataupun pertandingan, program latihan dapat diselesaikan tanpa mempunyai banyak kendala serta dapat menyelesaikan latihan berat. Kondisi fisik sangat diperlukan oleh seorang atlet, karena tanpa didukung oleh kondisi fisik prima maka pencapaian prestasi puncak akan mengalami banyak kendala, dan mustahil dapat berprestasi tinggi.

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri, dalam penelitian ini meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga, dijelaskan:

a. Pelatih

Merupakan seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan maupun kelompok olahragawan. Pelatih mengatur taktik, strategi, pelatih fisik dan menyediakan dukungan moral kepada atlet. Faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag berdasarkan indikator pelatih persentasenya 70,88% masuk kategori “tinggi”. Artinya prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag didukung salah satunya oleh pelatih yang baik. Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak layuhnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud disini adalah memantapkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam olahraga. Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag merupakan pelatih yang cukup handal karena mempunyai lisensi, pelatih selalu melatih dengan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Tugas pelatih dalam mengembangkan atletnya juga di perlukan pembinaan, adapun pembinaan yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler bola basket seperti seleksi, pembibitan, pemanduan bakat dan seleksi atlet. Adapun usaha pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Seleksi

Usaha ini dilakukan dengan cara melakukan seleksi kepada peserta yang akan masuk dalam organisasi ekstrakurikuler bola basket.

2) Pembibitan

Usaha ini dilakukan untuk mendapatkan bibit atlet basket, dengan pembibitan dari tingkat pemula. Dengan demikian dapat diperoleh atlet yang potensial, yang kemudian dibina dan dikembangkan lebih lanjut agar menjadi atlet yang membanggakan SMA Negeri 1 Grabag.

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

3)Pemanduan bakat

Usaha pemanduan bakat di SMA Negeri 1 Grabag dengan adanya koordinasi antar pelatih dan juga atlet atau peserta ekstrakurikuler. Adapun pemanduan bakat adalah penyesuaian skill, teknik, taktik, pengendalian watak, kepribadian, emosi, dan motivasi.

b. Sarana dan Prasarana

Didalam olahraga sarana dan prasarana yang baik akan mendukung dan memperlancar pelaksanaan kegiatan latihan dan perkembangan prestasi atlet. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan mempermudah pelatih menyusun program latihan, begitu pula dengan atlet akan bersemangat untuk berlatih serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki apabila didukung dengan sarana yang memadai. Sarana dan prasarana dimiliki untuk menunjang dan memperlancar pelaksanaan latihan yang dilakukan peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grabag cukup memadai dan dalam keadaan baik. Indikator sarana prasarana sebesar 68,22% masuk kategori “tinggi”. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag. SMA Negeri 1 Grbag memiliki 1 Lapangan Basket yang cukup baik, dan mempunyai sekitar 6 bola basket yang masih layak digunakan. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari persiapan sarana prasarana latihan seperti bola basket, cone, dan rompi pembeda. Setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan dan kegiatan inti. Kegiatan inti biasanya diawali dengan melakukan labi-labi, dribble, shooting, dan diakhiri dengan game. Kegiatan ekstrakurikuler diakhiri dengan pendinginan setelah melakukan kegiatan inti. Lokasi latihan menggunakan lapangan didalam sekolah.

Sarana dan prasarana ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grbag, diklarifikasi sebagai berikut:

- 1) Bola Basket (6 buah)
- 2) Lapangan Basket
- 3) Cone Besar

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

- 4) Rompi
- 5) Ring Basket
- 6) Papan Pantul

c. Organisasi

Ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag berdiri pada tahun 2011. Pada saat itu salah satu guru di SMA Negeri 1 Grabag adalah pendiri sekaligus menjadi pelatih ekstrakurikuler bola basket. merupakan faktor pendukung prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA N 1 Grabag, dengan presentase sebesar 70,38% masuk kategori “tinggi”. Organisasi adalah suatu wadah yang dipergunakan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang dimaksud adalah seluruh komponen yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag. Misalnya pengurus memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan, Kepala Sekolah memberikan dukungan terhadap ekstrakurikuler bola basket, pengurus ekstrakurikuler juga orang yang ahli di bidangnya.

d. Kompetisi

Merupakan faktor pendukung prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Grabag dengan presentase sebesar 73,66% masuk kategori “tinggi”. Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bompa,(1994:250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama, dan kompetisi ekshibisi. Pate (1993:102) menyatakan,” Pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi ekshibisi memungkinkan atlet untuk mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama. Banyak pertandingan yang dimainkan mengajarkan tentang nilai bekerja keras, serta memberikan motivasi dan bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

e. Keluarga

Diantara faktor-faktor yang mempunyai pengaruh untuk perkembangan sendiri adalah keluarga. Orang tua dan lingkungan keluarga akan mempengaruhi

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

perkembangan kepribadian pada anak. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh setiap atlet dalam segi psikologi, dan stamina. Merupakan faktor pendukung prestasi ekstrakurikuler basket SMA Negeri 1 Grabag, dengan presentase sebesar 71,78% masuk aktegori “tinggi”. Artinya keluarga juga memberikan andil dalam mendukung pencapaian prestasi siswa dengn ekstrakurikuler bola basket. Misal keluarga mencukupi kebutuhan dalam olahraga bola basket, seperti sepatu, bola, nutisi makanan, dan sebagainya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, penguji penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan faktor intern dari indikator atlet dengan presentase 69,17% masuk kategori “tinggi” dan fisik dengan presentase 68,45% masuk kategori “tinggi”. Berdasarkan faktor ekstern dari indikator pelatih dengan presentase 70,88% masuk kategori “tinggi”, sarana dan prasarana dengan presentase 68,22% masuk kategori “tinggi”, organisasi dengan presentase 70,38% masuk kategori tinggi%, kompetisi dengan presentase 73,66% masuk kategori tinggi, dan keluarga dengan presentase 71,78% masuk kategori “tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.

Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 1 Grabag Terhadap Faktor Pendukung Prestasi (Iwan Arya Kusuma, Pipit Fitria Yulianto)

- Fyea Mardiana. (2014). *Faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bolabasket SMA N 1 Depok*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Moh. Uzer Uzman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bolabasket*. Era Intermdia. Solo.
- Perbasi. (2004). *Peraturan Resmi Bola Basket 2014*. Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- Poerwodarminto. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Russell R Pate, B McClenaghan, R Rotella (1993). *Dasar-dasar Ilmiah Keplatihan*. (Kasiyo Dwijowinoto Terjemahan) Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sondang P Siagian. (1992). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sitem Pendidikan Nasioanal*. Jakarta: Depdiknas
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Keolahragaan dan Ekstrakulikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.